

PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS BERORIENTASI NON LABA: STUDI KASUS RUMAH SAKIT PENDIDIKAN

SANDA PATRISIA KOMALASARI, SRI DEWI EDMAWATI

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Andalas
sandapatrisia@eb.unand.ac.id

Abstract: *This research aims to provide an overview for hospitals about how to present hospital financial reports using case studies in education hospitals. This research will describe how education hospital presents its financial reports, then this research will also show the quality of the hospital's financial reports and the hospital accountant's understanding of financial reports. The presentation of financial reports for non-profit entities is regulated in ISAK 35. A hospital is a non-profit entity, this means that the hospital uses ISAK 35 in presenting its financial reports. The data in this research was obtained through a survey of financial reports and interview with accountants in charge of presenting financial reports. The education hospital used as the object of this research has fully implemented ISAK 35. The quality of financial reports and the Hospital accountant's understanding of financial reports were found to be very good.*

Keywords: *Hospitals, Education Hospitals, Presentation of Financial Reports, ISAK 35*

Abstrak: Penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan gambaran bagi Rumah Sakit tentang bagaimana penyajian laporan keuangan rumah sakit dengan studi kasus pada Rumah Sakit Pendidikan. Penelitian ini akan menguraikan bagaimana salah satu Rumah Sakit Pendidikan menyajikan laporan keuangannya, kemudian penelitian ini juga akan memperlihatkan bagaimana kualitas laporan keuangan rumah sakit dan pemahaman akuntan rumah sakit terhadap laporan keuangan. Penyajian laporan keuangan untuk entitas nirlaba diatur dalam ISAK 35. Rumah sakit adalah salah satu entitas nirlaba, hal ini berarti rumah sakit menggunakan ISAK 35 dalam penyajian laporan keuangannya. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui survei terhadap laporan keuangan dan tanya jawab kepada akuntan yang bertugas dalam menyajikan laporan keuangan. Rumah Sakit Pendidikan yang dijadikan objek dalam penelitian ini telah menerapkan ISAK 35 secara penuh. Kualitas laporan keuangan serta pemahaman akuntan Rumah Sakit terhadap laporan keuangan ditemukan sangat baik.

Kata Kunci: Rumah Sakit, RS Pendidikan, Penyajian Laporan Keuangan, ISAK 35.

A. Pendahuluan

Rumah Sakit Pendidikan menurut Peraturan Pemerintah No. 93 Tahun 2015 tentang Rumah Sakit Pendidikan adalah rumah sakit yang tidak hanya menjalankan kegiatan dibidang pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Berbeda dengan jenis rumah sakit lainnya, Rumah Sakit Pendidikan juga memiliki fungsi lain, yakni sebagai tempat dilaksanakannya pendidikan dan penelitian dibidang kesehatan. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit menyebutkan bahwa suatu rumah sakit baru dapat dikatakan sebagai rumah sakit pendidikan apabila ia telah memenuhi standar yang telah ditetapkan.

Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit menetapkan bahwa rumah sakit dapat ditetapkan menjadi Rumah Sakit Pendidikan setelah memenuhi persyaratan dan standar Rumah Sakit Pendidikan. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1069/MENKES/SK/XI/2008 mengatur lebih lanjut tentang Pedoman Klasifikasi dan Standar Rumah Sakit Pendidikan. Rumah Sakit Pendidikan erat kaitannya dengan Pendidikan Tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan profesi dokter dan spesialis, termasuk di dalamnya adalah untuk kedokteran gigi. Setiap institusi pendidikan kedokteran memiliki syarat agar memiliki rumah sakit sendiri yang dijadikan sebagai lahan praktik dibidang kedokteran.

Peraturan Pemerintah No. 93 tahun 2015 tentang Rumah Sakit Pendidikan menyebutkan bahwa Rumah Sakit Pendidikan memiliki tujuan, yakni menjamin terselenggaranya pelayanan kesehatan yang dapat digunakan untuk pendidikan dan penelitian bidang kedokteran, kedokteran gigi, dan kesehatan lain. Walaupun rumah sakit pendidikan merupakan tempat

pendidikan dan penelitian, rumah sakit ini tetap harus mengutamakan kepentingan dan keselamatan serta memberikan perlindungan dan kepastian hukum bagi pasien, pemberi pelayanan, mahasiswa, dosen, subyek penelitian bidang kedokteran, kedokteran gigi, dan kesehatan lain, peneliti, penyelenggara rumah sakit, serta Institusi pendidikan; dan menjamin terselenggaranya pelayanan, pendidikan, dan penelitian bidang kedokteran, kedokteran gigi, dan kesehatan lain yang bermutu.

Dari pernyataan diatas dapat dilihat bahwa rumah sakit pendidikan memiliki peran yang lebih dibandingkan rumah sakit pada umumnya. Tidak hanya peran, dapat dilihat pula bahwa rumah sakit pendidikan memiliki pemangku kepentingan yang lebih juga. Dalam kegiatan operasional rumah sakit, rumah sakit pendidikan menggunakan banyak sumberdaya. Segala pemakaian sumberdaya oleh rumah sakit tentu harusnya dapat dipertanggungjawabkan. Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas sumberdaya yang digunakan, rumah sakit memiliki kewajiban untuk melaporkan kinerja keuangannya dalam bentuk laporan keuangan. Laporan Keuangan yang disusun akan disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku untuk masing-masing entitas. Rumah Sakit Pendidikan adalah salah satu entitas nirlaba, oleh sebab itu penyajian laporan keuangan Rumah Sakit Pendidikan diatur dalam Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 35 tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba. ISAK 35 adalah interpretasi dari PSAK 1 tentang penyajian laporan keuangan. Pada awalnya penyajian laporan keuangan untuk entitas nirlaba diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 45. Kemudian pada tanggal 11 April 2019 PSAK 45 dicabut dan digantikan dengan ISAK 35. ISAK 35 berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020. ISAK 35 hanya mengatur tentang bagaimana penyajian laporan keuangan entitas nirlaba, sedangkan bagaimana aturan akuntansinya, rumah sakit harus tetap memilih salah satu dari Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang sesuai.

Saat ini belum banyak penelitian yang meneliti tentang bagaimana penyajian laporan keuangan pada rumah sakit. Selain itu beberapa penelitian menemukan bahwa saat ini belum banyak rumah sakit yang menerapkan ISAK 35 (Damanik et al., 2022). Oleh sebab itu, penelitian ini akan memberikan gambaran tentang bagaimana rumah sakit dapat menyajikan laporan keuangan mereka. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus pada salah satu rumah sakit pendidikan di Sumatera Barat yang telah menerapkan ISAK 35 sebut saja Rumah Sakit X. Penelitian ini akan menguraikan bagaimana Rumah Sakit X menyajikan laporan keuangannya, kemudian penelitian ini juga akan memperlihatkan bagaimana kualitas laporan keuangan rumah sakit dan pemahaman akuntan rumah sakit terhadap laporan keuangan.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan gambaran bagi rumah sakit tentang bagaimana penyajian laporan keuangan rumah sakit dengan Rumah Sakit X yang merupakan salah satu rumah sakit pendidikan di Sumatera Barat sebagai objek penelitiannya. Penelitian ini kemudian juga akan memperlihatkan bagaimana kualitas laporan keuangan rumah sakit dan pemahaman akuntan rumah sakit terhadap laporan keuangan. Bagan dari tahapan penelitian yang kami lakukan untuk mencapai tujuan penelitian kami dapat dilihat pada Gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1. Tahapan Penelitian untuk Mencapai Tujuan Penelitian

Pada Gambar 1 diatas dapat dilihat bahwa tahapan pertama yang kami lakukan untuk mencapai tujuan penelitian ini adalah kami terlebih dahulu memastikan apakah akuntan rumah sakit memiliki pemahaman yang cukup terkait laporan keuangan. Hal ini kami lakukan untuk memastikan bahwa kami telah memilih responden yang tepat untuk menjawab pertanyaan terkait laporan keuangan rumah sakit, sehingga pertanyaan yang kami ajukan dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Kemudian kami melanjutkan wawancara terkait bagaimana penyajian laporan keuangan rumah sakit, hal ini mencakup basis yang digunakan dalam proses akuntansi serta standar akuntansi yang digunakan oleh rumah sakit. Kemudian untuk memastikan jawaban dari responden kami melakukan penelusuran langsung terhadap laporan keuangan rumah sakit.

C.Hasil dan Pembahasan dan Analisa

Tahapan pertama dari penelitian ini adalah melakukan penilaian terhadap pemahaman akuntan rumah sakit tentang laporan keuangan. Kami memberikan beberapa pertanyaan terkait akuntansi dan pelaporan keuangan yang mampu menggambarkan pemahaman tersebut. Pertanyaan tersebut mencakup tentang apakah metode akuntansi dapat diubah untuk tujuan memberikan informasi yang lebih baik, komponen laporan keuangan yang lengkap itu seperti apa, bagaimana pengukuran akun-akun dalam laporan keuangan, pengungkapan dalam laporan keuangan, dan periode pelaporan. Dari semua pertanyaan yang kami ajukan, responden menjawab semua pertanyaan secara benar. Hal ini berarti akuntan rumah sakit memiliki pemahaman yang baik terhadap laporan keuangan. Setelah kami menilai pemahaman akuntan terhadap laporan keuangan, kemudian kami mewawancarai akuntan tersebut dan mendapatkan informasi bahwa laporan keuangan Rumah Sakit X menggunakan basis akrual.

Rumah Sakit X telah menerapkan secara penuh ISAK 35 dengan tetap mengacu pada SAK. Sebelum ISAK 35 diberlakukan, Rumah Sakit X juga telah menyusun laporan keuangannya berdasarkan PSAK 45. Laporan keuangan telah disajikan secara komparatif, yakni dengan membandingkan laporan tahun ini dengan tahun sebelumnya. Laporan keuangan Rumah Sakit X selalu diaudit oleh auditor eksternal dan memperoleh opini wajar tanpa pengecualian. Laporan keuangan yang dilaporkan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan realisasi anggaran, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Komponen aktiva dalam laporan keuangan terdiri atas aset lancar, aset non lancar, dan aset tidak berwujud. Sedangkan komponen pasiva terdiri dari liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan aset neto. Beberapa komponen aset lancar terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan persediaan. Contoh komponen aset non lancar yang dimiliki oleh Rumah Sakit X adalah aset tetap berikut dengan akumulasi depresiasinya. Untuk contoh komponen liabilitas jangka pendek dan jangka panjang terdiri dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang secara berurutan. Komponen aset neto terdiri dari aset neto dengan pembatasan dan aset neto tanpa pembatasan.

Komponen penghasilan komprehensif Rumah Sakit X terdiri dari pendapatan dan beban tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya dan pendapatan dan beban dengan pembatasan dari pemberi sumber daya. Sedangkan beberapa istilah yang terdapat dalam laporan arus kas Rumah Sakit X adalah aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan, kenaikan/penurunan kas neto, kas dan setara kas awal periode, dan kas dan setara kas akhir periode. Untuk laporan perubahan aset neto, beberapa istilah yang ada di laporan tersebut diantaranya aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya, aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya, dan total aset neto. Materi yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan rumah sakit terdiri dari penjelasan tentang bisnis serta metode dan kebijakan akuntansi yang dipilih serta penyajian secara penuh seluruh informasi yang wajib diungkapkan. Berdasarkan penjabaran mengenai komponen laporan keuangan dan istilah yang digunakan, terlihat bahwa Rumah Sakit X memang telah menerapkan ISAK 35 dalam penyajian laporan keuangannya. Berikut ini merupakan gambar dari penyajian laporan keuangan Rumah Sakit X:

Rumah Sakit X					
Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2022					
(dalam rupiah)					
Kode Akun	Nama Akun	Catatan	2022	2021	
1	ASET				
11	Aset Lancar				
111	Kas dan Setara Kas	3.2.2001	Rp	Rp	
113	Piutang Usaha	3.2.2002	Rp	Rp	
115	Persediaan	3.2.2003	Rp	Rp	
TOTAL ASET LANCAR			Rp	Rp	
13	Aset Tetap				
1321	Peralatan Dan Mesin	3.2.2004	Rp	Rp	
1322.01	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	3.2.2004	(Rp)	(Rp)	
1331	Gedung Dan Bangunan	3.2.2004	Rp	Rp	
1332.01	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	3.2.2004	(Rp)	(Rp)	
1341	Jalan, Jembatan Irigasi dan Jaringan	3.2.2004	Rp	Rp	
1342.01	Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.2.2004	(Rp)	(Rp)	
TOTAL ASET TETAP			Rp	Rp	
14	Aset Tak Berwujud				
141	Software	3.2.2005	Rp	Rp	
1412.02	Akumulasi Amortisasi Software	3.2.2005	(Rp)	(Rp)	
149	Aset Tak Berwujud Lainnya	3.2.2005	Rp	Rp	
TOTAL ASET TAK BERWUJUD			Rp	Rp	
TOTAL ASET			Rp	Rp	
2	LIABILITAS				
21	Liabilitas Jangka Pendek	3.2.2006	Rp	Rp	
22	Liabilitas Jangka Panjang		Rp	Rp	
TOTAL LIABILITAS			Rp	Rp	
3	ASET NETO				
Tanpa Pembatasan (Without Restrictions) dari Pemberi Sumber Daya			Rp	Rp	
Surplus/Defisit Akumulasian			(Rp)	Rp	
Penghasilan Komprehensif Lain			Rp	Rp	
Dengan Pembatasan (Without Restrictions) dari Pemberi Sumber Daya			Rp	Rp	
TOTAL ASET NETO			Rp	Rp	
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO			Rp	Rp	

Gambar 2. Laporan Posisi Keuangan Rumah Sakit X

Rumah Sakit X				
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF				
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022				
(dalam rupiah)				
Kode Akun	Nama Akun	Catatan	2022	2021
TANPA PEMBATA DARI PEMBERI SUMBER DAYA				
4	PENDAPATAN	-		
40	Pendapatan APBN	-		
401	Pendapatan APBN Operasional	-	Rp	Rp
TOTAL PENDAPATAN APBN			Rp	Rp
41	Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan	3.3.1.1.1		
411	Pendapatan BPJS Kesehatan		Rp	Rp
412	Pendapatan BPJS Ketenagakerjaan		Rp	Rp
413	Pendapatan Kementerian Kesehatan RI (Covid-19)		Rp	Rp
414	Pendapatan PT. Jasa Raharja (PERSERO)		Rp	Rp
415	Pendapatan Pasien Tunai		Rp	Rp
416	Pendapatan Medical Check Up (MCU, Tes MMPI, Vaksin, dan Screening)		Rp	Rp
417	Pendapatan Praktek dan Penelitian Mahasiswa		Rp	Rp
418	Pendapatan Debitur Lainnya		Rp	Rp
TOTAL PENDAPATAN USAHA DARI JASA LAYANAN			Rp	Rp
42	Pendapatan Hibah			
423	Pendapatan Hibah Tidak Terikat		Rp	Rp
TOTAL PENDAPATAN HIBAH			Rp	Rp
TOTAL PENDAPATAN			Rp	Rp
5	Beban			
51	Beban Operasional			
511	Beban Gaji dan Tunjangan	3.3.1.2.1	Rp	Rp
5111	Beban Jasa Pelayanan	3.3.1.2.2	Rp	Rp
512	Beban Barang	3.3.1.2.5	Rp	Rp
513	Beban Jasa	3.3.1.2.6	Rp	Rp
514	Beban Pemeliharaan	3.3.1.2.7	Rp	Rp
515	Beban Perjalanan Dinas	3.3.1.2.8	Rp	Rp
516	Beban Persediaan	3.3.1.2.9	Rp	Rp
5161	Beban Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	3.3.1.2.10	Rp	Rp
5163	Beban Barang - Penanganan Pandemi COVID-19	3.3.1.2.11	Rp	Rp
517	Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19		Rp	Rp
5167	Beban Perbaikan Sarana dan Prasarana Fisik		Rp	Rp

Gambar 3. Laporan Penghasilan Komprehensif Rumah Sakit X

518	Beban Operasional Lainnya		Rp	Rp
5183	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	3.3.1.2.14	Rp	Rp
TOTAL BEBAN OPERASIONAL			Rp	Rp
SURPLUS (DEFISIT) SISA HASIL USAHA SEBELUM DEPRESIASI DAN AMORTISASI			(Rp)	Rp
518	Beban Depresiasi dan Amortisasi			
5181	Beban Depresiasi Aset Tetap	3.3.1.2.12	Rp	Rp
5182	Beban Amortisasi	3.3.1.2.13	Rp	Rp
TOTAL PENYUSUTAN DAN AMORTISASI			Rp	Rp
SURPLUS (DEFISIT) HASIL USAHA OPERASIONAL			(Rp)	Rp
6	Pendapatan (Beban) Lain-Lain/Non Operasional			
61	Pendapatan Lain-Lain/Non Operasional			
611	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan	3.3.2	Rp	Rp
619	Pendapatan Lain Lain		Rp	Rp
TOTAL PENDAPATAN LAIN-LAIN/ NON OPERASIONAL			Rp	Rp
62	Beban Lain Lain			
622	Beban Administrasi Bank	3.3.2.2	Rp	Rp
TOTAL BEBAN LAIN-LAIN			Rp	Rp
TOTAL PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			Rp	Rp
SURPLUS (DEFISIT)			(Rp)	Rp
DENGAN PEMBatasan DARI PEMBERI SUMBER DAYA			-	
Pendapatan				
4112	Sumbangan		Rp	Rp
Total Pendapatan			Rp	Rp
Beban				
72	Biaya dari Kejadian Luar Biasa		Rp	Rp
SURPLUS (DEFISIT)			Rp	Rp
SURPLUS (DEFISIT) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			Rp	Rp
TOTAL SURPLUS (DEFISIT) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			(Rp)	Rp

Gambar 4. Laporan Penghasilan Komprehensif Rumah Sakit X – Lanjutan

Rumah Sakit X				
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO				
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022				
(dalam rupiah)				
<u>Kode Akun</u>	<u>Nama Akun</u>	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2022</u>
ASET NETO TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA				
	Saldo Awal		Rp	Rp
313	Defisit /Surplus Tahun Berjalan	3.3.2.3	(Rp)	Rp
	Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan		Rp	Rp
	Saldo Akhir		Rp	Rp
Penghasilan Komprehensif Lain				
	Saldo Awal		Rp	Rp
	Defisit Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		Rp	Rp
	Saldo Akhir		Rp	Rp
TOTAL			Rp	Rp
ASET NETO DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA				
	Saldo Awal		Rp	Rp
313	Defisit Tahun Berjalan	3.3.2.3	Rp	Rp
	Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan		Rp	Rp
	Saldo Akhir		Rp	Rp
TOTAL ASET NETO			Rp	Rp

Gambar 5. Laporan Perubahan Aset Neto Rumah Sakit X

Rumah Sakit X				
LAPORAN ARUS KAS				
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022				
(dalam rupiah)				
Kode Akun	Uraian	Catatan	2022	2021
-	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	-		
	Arus Masuk			
40	Penerimaan APBN	3.5.1.1.1.	Rp	Rp
41	Penerimaan Usaha Dari Jasa Layanan (PNBP)	3.5.1.1.2.	Rp	Rp
42	Penerimaan Hibah	3.5.1.1.3.	Rp	Rp
61	Penerimaan Lain Lain/ Non Operasional	3.5.1.1.4.	Rp	Rp
	Sub Total Arus Masuk		Rp	Rp
	Arus Keluar			
511	Belanja Gaji dan Tunjangan	3.5.1.2.	Rp	Rp
5111	Belanja Jasa Pelayanan	3.5.1.2.	Rp	Rp
512	Belanja Barang	3.5.1.2.	Rp	Rp
513	Belanja Jasa	3.5.1.2.	Rp	Rp
514	Belanja Pemeliharaan	3.5.1.2.	Rp	Rp
515	Belanja Perjalanan Dinas	3.5.1.2.	Rp	Rp
5161	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	3.5.1.2.	Rp	Rp
5162	Belanja Barang Persediaan Barang Konsums	3.5.1.2.	Rp	Rp
5163	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan	3.5.1.2.	Rp	Rp
5164	Belanja Barang Persediaan untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	3.5.1.2.	Rp	Rp
5165	Beban Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	3.1.2.10	Rp	Rp
5166	Belanja Barang - Penanganan Pandemi Covid-19	3.5.1.2.	Rp	Rp
517	Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	3.5.1.2.	Rp	Rp
518	Beban Operasional Lainnya	3.5.1.2.	Rp	Rp
622	Beban Administrasi Bank	3.5.1.2.	Rp	Rp
	Sub Total Arus Keluar		(Rp)	Rp
	Kas Neto Dari Aktivitas Operasi		(Rp)	Rp
	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
	Arus Masuk	3.5.2.1.	Rp	Rp
	Sub Total Arus Masuk		Rp	Rp
	Arus Keluar			
5168	Perolehan Aset Tetap	3.5.2.2.	Rp	Rp
	Sub Total Arus Keluar		Rp	Rp
	Kas Neto Dari Aktivitas Investasi		(Rp)	(Rp)
	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
	Arus Masuk	3.5.3.1.	Rp	Rp
	Sub Total Arus Masuk		Rp	Rp
	Arus Keluar			
9999	Pemindahan Dana	3.5.3.2.	Rp	Rp
	Sub Total Arus Keluar		Rp	Rp
	Kas Neto Dari Aktivitas Pendanaan		Rp	(Rp)
	Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	3.5.2004.	(Rp)	Rp
	Kas dan Setara Kas Pada Awal Periode	3.5.2005.	Rp	Rp
	Kas dan Setara Kas Pada Akhir Periode	3.5.2006.	Rp	Rp

Gambar 6. Laporan Arus Kas Rumah Sakit X

Dalam hal penilaian kualitas laporan keuangan rumah sakit, kami menggunakan beberapa indikator, yakni kesesuaian penyusunan laporan keuangan dengan SAK, ketepatan

waktu pelaporan, kebenaran angka-angka dalam laporan keuangan, tidak terdapatnya salah saji material dalam laporan keuangan, serta apakah laporan keuangan disusun secara sistematis dan dapat mudah dipahami oleh pemangku kepentingan. Untuk menilai kualitas laporan keuangan rumah sakit, kami melakukan wawancara terhadap akuntan rumah sakit. Dari hasil wawancara kami menemukan bahwa kualitas laporan keuangan Rumah Sakit X sangat baik. Untuk mengembangkan kualitas pelaporan keuangan rumah sakit, peneliti juga menanyakan hambatan dan faktor pendorong dari penerapan ISAK 35 di rumah sakit ini. Penyesuaian terhadap laporan keuangan tahun sebelumnya agar penyajian laporan keuangan komparatif dapat dilakukan merupakan salah satu hambatan dalam penerapan ISAK 35. ISAK 35 diyakini akan menyajikan laporan keuangan yang informatif dan relevan merupakan faktor pendorong diberlakukannya ISAK 35 oleh Rumah Sakit X.

D. Penutup

Rumah Sakit Pendidikan adalah rumah sakit yang tidak hanya melakukan pelayanan kesehatan kepada pasien. Rumah Sakit Pendidikan adalah rumah sakit yang juga memfasilitasi kegiatan pendidikan dan penelitian dibidang kesehatan. Sama halnya dengan rumah sakit pada umumnya, rumah sakit pendidikan juga merupakan salah satu entitas nirlaba. Rumah Sakit X adalah salah satu Rumah Sakit Pendidikan yang tujuan beroperasinya tidak berorientasi terhadap laba. Penyajian Laporan Keuangan Rumah Sakit X telah menerapkan ISAK 35 secara penuh. Laporan keuangan rumah sakit ini dapat dijadikan rujukan bagi rumah sakit lain dalam menyajikan laporan keuangannya. Dari hasil penelitian ini juga ditemukan bahwa akuntan rumah sakit memiliki pemahaman yang baik terhadap laporan keuangan. Selain itu, kualitas laporan keuangan rumah sakit juga sangat baik.

Daftar Pustaka

- Damanik, Lisna Sari *et al.* 2022. Analisis Penerapan Isak 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Pada Rumah Sakit X. *Seminar Manajemen dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Santo Thomas Medan* 1 (1): 132-140.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2019. *Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Nomor 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2008. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1069/MENKES/SK/XI/2008 tentang Pedoman Klasifikasi dan Standar Rumah Sakit Pendidikan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Pemerintah Republik Indonesia. 2015. *Peraturan Pemerintah No. 93 Tahun 2015 tentang Rumah Sakit Pendidikan*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia
- Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit*. Jakarta: Republik Indonesia